



### 'WAYANG JOGJA NIGHT CARNIVAL' Ajang Interaksi Tradisional - Modern

YOGYA (KR) - Masyarakat dan wisatawan tumpah ruah memadati sepanjang Jalan Margo Utomo Yogyakarta menyaksikan warna-warni budaya yang ditampilkan 14 kecamatan di Kota Yogya dalam 'Wayang Jogja Night Carnival HUT 262 Kota Yogyakarta', Minggu (7/10) tadi malam. Karnaval ini menjadi ajang interaksi budaya tradisional wayang dengan media modern dan beragam gaya yang mampu menjadi hiburan sekaligus mengukuhkan Yogyakarta kota berbudaya, berperadaban dan penuh toleransi.

Warga rela mengantre dan berdesak-desakan sejak sore hingga berakhirnya acara. Tidak terkecuali warga Tamansari Yogyakarta Roby dan Lia beserta buah hatinya telah menunggu karnaval tersebut sejak pukul 17.00 WIB untuk mencari spot terbaik. Mengingat karnaval ini selalu dipadati penonton dan menghindari sejumlah penutupan jalan.

"Karnaval ini sangat menarik apalagi penampilan tokoh-tokoh pewayangannya dikemas sedemikian rupa. Meski memadukan modernitas, tetapi tetap ada unsur tradisionalnya, sehingga sayang jika melewatkan," kata Roby.

Sementara itu, pasangan wisatawan asal Belgia Alami dan Sana tidak ketinggalan menonton dan mengabadikan momentum ini. Keduanya, mengaku karnaval ini sangat meriah dan berwarna-warni. Hal ini menunjukkan betapa Kota Yogya mempunyai keanekaragaman seni dan budaya yang bisa menjadi daya tarik wisatawan.

Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X menilai, 'Wayang Jogja Night Carnival' ini sebagai puncak perayaan HUT 262 Kota Yogyakarta. Kegiatan ini merupakan ajang

\* Bersambung hal 7 kol 1

#### Ajang .....

interaksi budaya tradisional wayang dengan media modern carnaval. Dengan melibatkan seniman dari 14 kecamatan di Kota Yogya yang menampilkan produk tokoh pewayangan dalam ragam gaya, karnaval ini diharapkan menjadi hiburan sekaligus mengukuhkan Yogya kota berbudaya, berperadaban penuh toleransi untuk menyejukkan dan mengikis intoleransi yang sering terjadi.

"Andaikan bisa berdialog imajiner dengan peadiri kota Yogya, dipastikan beliau tidak mengira kota yang didirikannya lebih dari dua setengah abad lalu telah bekembang dari kota antik yang anggun menjadi kota yang humanis, penuh kreativitas hingga mampu menumbuhkan daya magnet," ujar Sultan saat membuka acara tersebut.

Gubernur mengatakan, karnaval ini juga telah menjadi ikon kota dan kepariwisataan, berbagai kolaborasi seni yang kreatif hendaknya tetap dijadikan media refleksi. Akhirnya, bermuara pada

#### Sambungan hal 1

harapan dengan semangat bersama membangun mewujudkan kota Yogya tetap berakar kuat pada inovasi kelahirannya.

Walikota Haryadi Suyuti menyatakan, banyak peluang yang harus diraih Kota Yogya agar menjadi kota yang nyaman dengan pembangunan dari aspek fisik dan lingkungan, sosial, ekonomi, budaya dan politik. Tidak berlebihan mulai saat ini dan seterusnya, Pemkot Yogya menetapkan bulan Oktober sebagai bulan perayaan HUT Kota Yogya dan bulan promosi pariwisata kota ini.

Oleh karena itu di bulan ini penuh promosi produk kreatif dan inovatif serta dimeriahkan dengan Wayang Jogja Nigth Carnival, Malioboro Nigth Coffee, Festival Yogya dan expo produk kreatif. "Kami sekaligus menampilkan potensi sumber ekopomi masyarakat dalam Jogja Great Sale, Festival Distro, Jogja Kreatif, pameran produk lokal dan sebagainya supaya potensi ekonominya terangkat," paparnya Haryadi. (Ira)-a



*Pawai Wayang Jogja Night Carnival HUT ke-262 Kota Yogyakarta membelah lautan manusia di Jalan Margo Utomo Yogya, Minggu (7/10) malam.*

KP-Surya Adi Lesmana

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005